

ABSTRAK

Menopause adalah keadaan perempuan yang mengalami penurunan fungsi indung telur, sehingga produksi hormon estrogen berkurang yang berakibat terhentinya haid untuk selamanya. Kecemasan pada masa menopause adalah suatu kondisi yang tidak menyenangkan yang ditandai perasaan tegang, ketakutan dan khawatir. Pada masa menopause tingkat pendidikan ikut mempengaruhi kesiapan seseorang menghadapi masa ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan pada wanita masa menopause di Desa Sarirogo RW 02 Sidoarjo.

Penelitian ini desain penelitian menggunakan *cross sectional*, teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen adalah tingkat pendidikan, sedangkan variabel dependennya adalah tingkat kecemasan. Populasi 38 responden dan sampel yang diambil sebanyak 35 responden. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara terpimpin, instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dengan menggunakan uji korelasi *rank spearman*.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari 35 responden sebagian besar berpendidikan dasar 3 orang (18,8%) cemas ringan, 4 orang (25%) cemas sedang, dan 9 orang (56,3%) cemas berat. Uji korelasi *Rank Spearman* menunjukkan $P = 0,001$, dimana nilainya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat kecemasan pada wanita masa menopause di Desa Sarirogo RW 2 Sidoarjo.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan individu sangat menentukan tingkat kecemasannya. Seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang baik, ia akan lebih mudah memahami informasi yang diberikan dan mampu mengatasi kecemasan yang datang serta dapat menggunakan coping lebih efektif. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk melihat dampak langsung ataupun tidak langsung apabila kecemasan itu terjadi lebih lama pada ibu-ibu menopause dan memberikan penyuluhan yang lebih intensif.

Kata kunci :tingkat kecemasan, menopause